

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi Yang Berjudul “PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG  
PEMAKAIAN RUAS JALAN UNTUK KEGIATAN PESTA  
PERKAWINAN”**

*(Studi Deskriptif Di Jalan Bengawan Solo Kelurahan Bulotadaa Kecamatan  
Sipatana Kota Gorontalo)*

OLEH

**FATMAH HULOPI**  
NIM : 281 412 064

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**RIDWAN IBRAHIM, S.Pd, M.Si**  
NIP. 19710612 199802 1 002

**RUDI HAROLD, S.Th, M.Si**  
NIP. 19750830 200912 1 002

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Sosiologi**

**Sainudin Latare, S.Pd, M.Si**  
NIP. 19750810 200212 1 002

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul “PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG  
PEMAKAIAN RUAS JALAN UNTUK KEGIATAN PESTA PERKAWINAN”

(Studi Deskriptif Di Jalan Bengawan Solo Kelurahan Bulotadaa Kecamatan  
Sipatana Kota Utara)

Oleh

**FATMAH HULOPI**

**NIM. 281.412.064**

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji

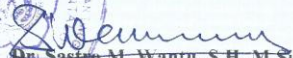
Hari/Tanggal : kamis 12 Juli 2018  
Waktu : 09 : 00 s.d selesai

**Dewan Penguji**

- |   |         |
|---|---------|
| 1. <u>Prof.,Dr. Rauf A Hatu, M.Si</u><br>NIP. 19631216 1991121001           | 1. .... |
| 2. <u>Dondick Wicaksono Wirotu, S.IP., M.Si</u><br>NIP. 198012212 014041001 | 2. .... |
| 3. <u>Ridwan Ibrahim S.Pd., M.Si</u><br>NIP. 19710612 1998021002            | 3. .... |
| 4. <u>Rudy Harold, S.Th, M.Si</u><br>NIP. 19750830 2009121002               | 4. .... |

Gorontalo, .....2018

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL

  
Dr. Sastro M. Wantu, S.H., M.Si  
NIP. 19660903 199603 1 001

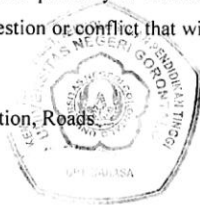
## ABSTRACT

**Fatmah Hulopi, NIM. 281412064.** *Community Perception about the Use of Road for Wedding Party Activities* (A descriptive study in Bengawan Solo Street, Bulotadaa Village, Sipatana sub-district, Gorontalo City). Skripsi. Department of Sociology, Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo. The Principal supervisor is Ridwan Ibrahim, S.Pd, M.Si and the co-supervisor is Rudy Harold, S.Th, M.Si.

This study is done to find out what the community perception about the use of road for wedding party activity is (A descriptive study in Bengawan Solo Street, Bulotadaa Village, Sipatana Sub-district, Gorontalo City). This study describes how the community perception about the use of road for wedding party activity is by applying qualitative method with a descriptive approach.

The research finding concludes the community perception about the use of the road for wedding party activity is very bad. This is due to the use of road privately is violate the rules of police legislation. Also, Bengawan Solo Street is a protocol road for riders. This is the reason why the use of road privately is considered to violate traffic rules and can cause problems whether it is congestion or conflict that will occur between people with the road user of wedding party activity.

Keywords: Perception, Roads



## **ABSTRAK**

**FatmahHulopi, NIM. 281412064.Persepsi Masyarakat Tentang Pemakaian Ruas Jalan Untuk Kegiatan Pesta Perkawinan”** (Studi Deskriptif Di Jalan Bengawan Solo Kelurahan Bulotadaa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo) ”Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo 2018. Dibimbing Oleh Bapak RidwanIbrahim,S.Pd, M,Si selaku PembimbingI Dan Bapak Rudy Harold, S.Th.,M.Si selaku Pembimbing II.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang pemakaian ruas jalan untuk kegiatan pesta perkawinan (studideskriptif di jalan bengawan solo kelurahan bulotadaa kecamatan sipatana kota gorontalo) pada penelitian mendeskripsikan persepsi masyarakat tentang pemakaian ruas jalan untuk kegiatan pesta perkawinan hal ini bagaimana pandangan masyarakat terhadap pemakaian ruas jalan untukpesta perkawinan di jalan bengawan solo kelurahan bulotadaa barat kecamatan sipatana kota Gorontalo.dan peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian menyimpulkan persepsi masyarakat mengenai pemanfaatan ruas jalan dalam kegiatan pesta pernikahan sangatlah buruk. Hal ini disebabkan oleh penggunaan ruas jalan dalam kegiatan yang bersifat pribadi itu melanggar aturan perundangan-undangan kepolisian. Selain itu jalan Bengawan Solo merupakan jalan protokol yang sangat dibutuhkan oleh para pengendara. Karena alasan itulah yang menjadikan pengguna ruas jalan dalam kegiatan pernikahan dianggap melanggar peraturan lalu lintas dan dapat menyebabkan masalah baik itu kemacetan maupun konflik yang akan terjadi antara masyarakat dengan pengguna ruas jalan dalam kegiatan pesta pernikahan tersebut.

**Kata Kunci :Persepsi,RuasJalan**